

WORLD CLASS ISLAMIC CYBER UNIVERSITY

UNISSULA

SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY

"Bismillah membangun generasi khaira ummah"
Your Gateway to global network

PROSIDING

ISBN : 978-602-1145-04-3

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MENUJU GENERASI EMAS



Tema :

Menjadi Tenaga Pendidik Khairu Ummah, Profesional, Berakhlak Mulia yang Mampu Membangun Peradaban Islam melalui Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dibidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**SEMARANG
31 Mei 2014**



Diselenggarakan Oleh :
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Sultan Agung
Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50012
Telp. (024) 6583584 / Fax : (024) 6582455

Editor :
Prof. H. Gunarto, M.Hum
Muhamad Afandi, M.Pd
Turahmat, M.Pd

UNISSULA PRESS 2014

9. PENINGKATAN MOTIVASI DAN PARTISIPASIBELAJAR MAHASISWA PGSD UMP PADA MATA KULIAH PEMBELAJARAN IPS SD MELALUI SOSIALACTION
Oleh: *Aji Heru Muslim (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto)* 65-77
10. PENILAIAN OTENTIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KURIKULUM 2013
Oleh: *Dra. Noening Andrijati, M.Pd. (PGSD FIP Universitas Negeri Semarang)....* 78-86
11. PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKAMELALUI PEMBELAJARAN *REALISTICS MATHEMATICS EDUCATION (RME)* DENGAN MEDIA BAHAN MANIPULATIF PADA MATERI PECAHAN BAGI SISWA KELAS V SD NEGERI 03 POPONGAN KARANGANYAR
Oleh: *Minsih, M.Pd dan Sari Rahayu, S.Pd (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta).....* 87-91
12. MENANAMKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI CALON GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBELAJARAN HOLISTIK DI PGSD FKIP UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA
Oleh: *Nur Hidayah, M.Pd. (PGSD FKIP Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta)...* 92-99
13. PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 DENGAN PENDEKATANSAINTEFIK DAN PRNILAIAN AUTENTIK
Oleh: *Dra. Umi Setijowati, M.Pd (PGSD FIF Universitas Negeri Semarang)* 100-110
14. PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SD MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
Oleh: *Tri Yuliansyah Bintaro (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto)* 111-121
15. IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA KELAS IVA DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTABARAT SURAKARTA
Oleh: *Fitri Puji Rahmawati dan Nur Ervannudin (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta)* 122-126
16. PENINGKATAN KREATIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWADALAMPMBELAJARANILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KEGIATAN EKONOMI INDONESIA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD* DI KELAS VSD NEGERI WANASARI 03
Oleh: *Drs. Pamujo, MM., M.Pd & Doni Endra (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto).....* 127-131
17. IMPLEMENTASI STRATEGI *TEAMS GAMES TOURNAMENT* BERBASIS *CARTOONS ART* PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
Oleh: *Faisal Azmi Bakhtiar dan Yulia Maftuhah Hidayati (PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta)* 132-136
18. PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *PROBLEM BASED INSTRUCTION* DENGAN MEDIA VIDEO PADA SISWA KELAS IV SDN SUKOREJO 01 SEMARANG
Oleh: *Lanjar Pratiwi, S.Pd (Universitas Islam Sultan Agung Semarang)* 137-143

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN
REALISTICS MATHEMATICS EDUCATION (RME) DENGAN MEDIA BAHAN MANIPULATIF
DI SD NEGERI 03 POPONGAN KARANGANYAR

Oleh: Minsih, M.Pd dan Sari Rahayu, S.Pd
(PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta)
email: minsihbae@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar matematika melalui metode pembelajaran *Realistics Mathematics Education (RME)* dengan menggunakan media bahan manipulatif pada siswa kelas V SD N 03 Popongan Karanganyar tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan 2 siklus. Subjek penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri 03 Popongan sejumlah 33 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan media bahan manipulatif dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas V SD N 03 Popongan Karanganyar tahun pelajaran 2013/2014. Sesuai indikator motivasi belajar ditunjukkan bahwa secara klasikal, persentase motivasi belajar siswa sudah meningkat, pada pra siklus sebesar 23,74%, siklus I sebesar 50,51% dan pada siklus II menjadi 89,1%.

Kata kunci: motivasi belajar, *Realistics Mathematics Education (RME)*, media manipulatif

Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah dasar meliputi beberapa bidang studi. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah dasar. Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mempunyai ketrampilan dalam menggunakan matematika. Depdiknas (2006: 416) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemauan bekerjasama.

Tercapainya tujuan di atas merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran. Kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika masih belum optimal. Berdasarkan hasil analisis nilai Ujian Nasional mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2011/2012 (Kemdikbud, 2012) menunjukkan bahwa rata-rata nilai UN Matematika adalah 5,4. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika masih rendah.

Salah satu faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika adalah rendahnya motivasi siswa

dikarenakan pembelajaran matematika yang berlangsung cenderung *teacher centered* dimana guru sebagai pusat pembelajaran dan situasi belajar yang terlalu abstrak. Guru melakukan pembelajaran secara konvensional (tradisional) dengan cenderung mentransfer pengetahuan yang dimiliki pada siswa dan siswa menerimanya secara pasif dan tidak kritis. Disamping itu, guru menyampaikan materi secara abstrak dan nonkontekstual. Akibatnya, siswa menjadi kesulitan dalam berfikir dikarenakan tidak sesuai dengan lingkungan sekitar siswa. Hal ini tentu membutuhkan sebuah pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa.

Metode pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Metode pembelajaran yang variatif dan inovatif, melibatkan siswa secara langsung dan bersifat ceria dapat menumbuhkan gairah belajar sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar. Disamping metode pembelajaran, untuk melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran dan menarik perhatian siswa dapat digunakan media pembelajaran. Berawal dari hal ini, maka siswa akan semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran inovatif dan berhubungan dengan lingkungan/dunia sekitar siswa dan media yang cocok digunakan dalam pembelajaran matematika adalah pembelajaran *Realistics Mathematics Education (RME)* dan media bahan manipulatif. Metode pembelajaran *Realistics Mathematics Education (RME)* adalah metode pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata (*real*) siswa. Suharta (2001: 1) *Realistics Mathematics Education (RME)* merupakan salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi pada matematisasi pengalaman sehari-hari (*mathematize of everyday experience*) dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Wijaya (2012: 20) menyatakan kebermaknaan matematika merupakan konsep utama dari Pendidikan Matematika Realistik. Proses belajar siswa hanya akan terjadi jika pengetahuan (*knowledge*) yang dipelajari bermakna bagi siswa. Freudenthal dalam Wijaya (2012: 20). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan *Realistics Mathematics Education (RME)* merupakan salah satu pembelajaran matematika yang menenankan pada proses pemaknaan pada siswa. Proses pemaknaan dilakukan dengan cara menempatkan siswa pada situasi yang *real/pengalaman* kehidupan sehari-hari yang dekat dengan kehidupan siswa.

Media manipulatif merupakan bagian langsung dari mata pelajaran matematika dan dimanipulasikan oleh peserta didik (dibalik, dipotong, digeser, dipindahkan, digambar, dipilah, dikelompokkan atau diklasifikasikan) Muhsetyo dkk, (2007: 90). Media manipulatif ini sebagai alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk menjelaskan konsep dan prosedur matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas, dilakukan penelitian dengan judul "Peningkatan motivasi belajar matematika melalui pembelajaran *Realistics Mathematics Education (RME)* dengan media bahan manipulatif pada materi pecahan bagi siswa kelas V SD N 03 Popongan Karangnyar tahun pelajaran 2013/2014".

Kajian Pustaka

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (1986: 71) motivasi adalah perubahan energi

dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi mengandung tiga elemen penting. Pertama, motivasi mengawali perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Kedua, motivasi ditandai dengan rasa/*feeling* seseorang. Ketiga, motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Adanya rangsangan tersebut akan membuat siswa menjadi bersemangat. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan tahan lama.

Uno (2005: 23) mengemukakan klasifikasi indikator motivasi belajar meliputi (a) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) adanya harapan dan cita-cita harapan masa depan, (d) adanya penghargaan dalam belajar, (e) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (f) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

McClelland dalam Widoyoko (2007: 62) berpendapat bahwa mereka yang memiliki motivasi tinggi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, yakni: 1) memperlihatkan berbagai tanda aktivitas fisiologis yang tinggi, 2) menunjukkan kewaspadaan yang tinggi, 3) berorientasi pada keberhasilan dan sensitif terhadap tanda-tanda yang berkaitan dengan peningkatan prestasi kerja, 4) memiliki tanggung jawab secara pribadi atas kinerjanya, 5) menyukai umpan balik berupa penghargaan dan bukan insentif untuk peningkatan kinerjanya, 6) inovatif mencari hal-hal yang baru dan efisien untuk peningkatan kinerjanya.

Dari beberapa indikator motivasi diatas digunakan indikator penelitian yaitu: 1) siswa tekun menghadapi tugas, 2) siswa senang terhadap mata pelajaran matematika, 3) siswa memperhatikan saat guru menerangkan, 4) siswa rajin mengikuti pelajaran, 5) siswa antusias mengerjakan soal-soal latihan, dan 6) siswa percaya diri bertanya tentang materi yang belum dikuasai.

Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah metode pembelajaran *Realistics Mathematics Education (RME)*. Pembelajaran matematika *realistik* merupakan pembelajaran matematika yang bertitik tolak dari hal-hal yang

'real' bagi siswa, mampu dibayangkan oleh siswa, menekankan keterampilan 'proses of doing mathematics', berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri ('student inventing' sebagai kebalikan dari 'teacher telling') dan pada akhirnya menggunakan matematika itu untuk menyelesaikan masalah baik secara individu maupun kelompok.

Dalam pembelajaran RME ini, langkah-langkah pembelajaran RME dalam pembelajaran matematika dilakukan dengan: 1) Memahami masalah kontekstual dengan memberikan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. 2) Menjelaskan masalah kontekstual dengan cara memberikan petunjuk-petunjuk atau berupa saran seperlunya dari permasalahan yang belum dipahami. 3) Menyelesaikan masalah dengan mendeskripsikan masalah kontekstual yang ada pada masalah yang dimaksud dan memikirkan strategi pemecahan masalah. 4) Membandingkan jawaban dengan mendiskusikan penyelesaian masalah-masalah yang telah diselesaikan. 5) Menyimpulkan dengan mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan suatu rumusan konsep/ prinsip dari topik yang dipelajari.

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas V di SD Negeri 03 Popongan Karanganyar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret Tahun ajaran 2013/2013. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri 03 Popongan Karanganyar dengan jumlah siswa 33 siswa, terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri 03 Popongan Karanganyar.

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui prosedur penelitian yang melalui empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan (3) pengamatan (observasi) (4) refleksi, dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan meliputi: lembar observasi, pedoman wawancara guru dan siswa kelas V, angket siswa dan dokumentasi. Adapun indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar matematika melalui pembelajaran *Realistics Mathematics Education (RME)* dengan media bahan manipulatif pada materi pecahan bagi siswa kelas V SD Negeri 03 Popongan Karanganyar Tahun pelajaran 2013/2014. Pada penelitian ini diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat. Peningkatan motivasi belajar dapat tercapai apabila siswa menunjukkan motivasi belajar tinggi yaitu 80 % pada tiap indikator.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan wawancara dan observasi awal pada pra siklus terhadap proses pembelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 03 Popongan Karanganyar pada tanggal 18 Januari 2014. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat rendah. Siswa jarang bertanya dikarenakan tidak percaya diri, takut dan malu dalam bertanya. Antusias siswa dalam mengerjakan soal tergolong rendah. Selama pembelajaran berlangsung sebagian siswa malas mengikuti pembelajaran bahkan siswa kadang tidak memperhatikan dikarenakan bosan dengan cara guru dalam menyampaikan materi. Berdasarkan wawancara dan hasil observasi terhadap tindak mengajar guru diketahui bahwa guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, penyampaian materi kurang bervariasi dan kurang memotivasi siswa. Dalam pembelajaran, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa dalam penggunaannya.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat diketahui solusi masalah bahwa cara penyampaian materi dengan penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi serta penggunaan media yang tepat dan melibatkan siswa secara langsung berpengaruh terhadap motivasi siswa di dalam kelas. Dalam hal ini tindakan solusi masalah yang diberikan adalah dengan penerapan pembelajaran *Realistics Mathematics Education (RME)* dengan media bahan manipulatif. Melalui penerapan

pembelajaran dan media tersebut, diharapkan siswa motivasi siswa dapat meningkat.

Penelitian pada siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu tanggal 21 Januari dan 23 Januari 2014. Dalam penelitian, diamati indikator pencapaian motivasi yaitu 48,5% siswa tekun menghadapi tugas, 43,9% siswa senang terhadap mata pelajaran matematika, 63,6% siswa memperhatikan saat guru menerangkan, 74,2% siswa rajin mengikuti pelajaran, 37,9% siswa antusias mengerjakan soal-soal latihan dan 34,8% siswa percaya diri bertanya tentang materi yang belum dikuasai. Secara keseluruhan pada siklus I, 50,51% siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

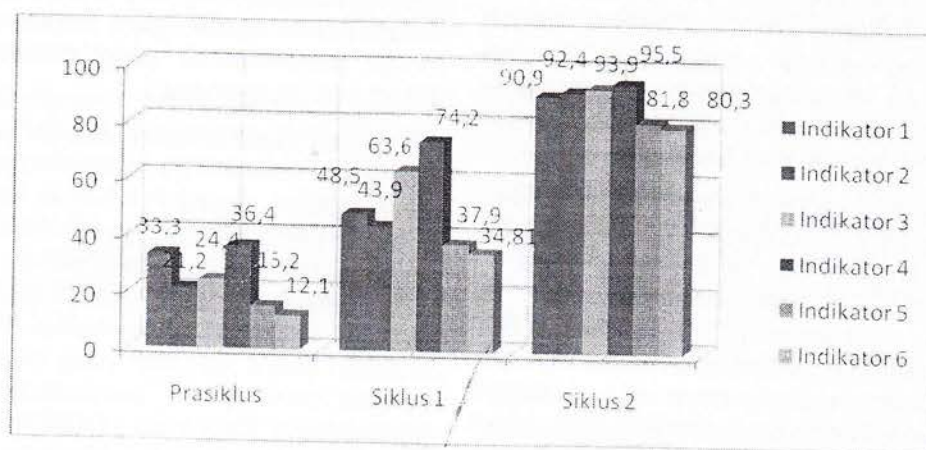
Motivasi belajar siswa pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan yaitu sebesar 80%. Tindakan dilanjutkan pada siklus II yang terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 25

Januari 2014 dan pertemuan kedua pada tanggal 27 Januari 2014. Pada siklus II terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa tekun menghadapi tugas sebesar 90,9%. Siswa senang terhadap mata pelajaran matematika sebesar 92,4%. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan sebesar 93,9%. Siswa rajin mengikuti pelajaran sebesar 95,5%. Siswa antusias mengerjakan soal-soal latihan sebesar 81,8%. Siswa percaya diri bertanya tentang materi yang belum dikuasai sebesar 80,3%. Secara klasikal, prosentase motivasi belajar siswa pada siklus II sebesar 89,1%. Sehingga dapat dikatakan motivasi siswa sudah mencapai ketuntasan dari indikator motivasi belajar minimal yang ditentukan, yaitu 80 %.

Untuk melihat perbandingan motivasi belajar siswa antara pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Prasiklus, Siklus I, Siklus II

No	Aspek Motivasi Indikator	% Setiap Siklus		
		Prasikl	Sikl 1	Sikl 2
1	Siswa tekun menghadapi tugas	33,3	48,5	90,9
2	Siswa senang terhadap mata pelajaran matematika	21,2	43,9	92,4
3	Siswa memperhatikan saat guru menerangkan	24,4	63,6	93,9
4	Siswa rajin mengikuti pelajaran	36,4	74,2	95,5
5	Siswa antusias mengerjakan soal-soal latihan	15,2	37,9	81,8
6	Siswa percaya diri bertanya tentang materi yang bel	12,1	34,81	80,3
	Jumlah	23,77	50,49	89,13



Gambar 1. Peningkatan Motivasi Belajar Prasiklus, Siklus I, Siklus II

Dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang perlu ditingkatkan guna memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah terletak pada media pembelajaran dan reliabilitas instrumen (angket dan pedoman observasi siswa) yang digunakan. Media bahan manipulatif yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat digunakan secara berulang-ulang dikarenakan bahan yang digunakan terbuat dari kertas yang mudah sobek. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah angket dan pedoman observasi siswa. Instrumen tersebut masih diragukan keabsahannya dikarenakan belum diuji cobakan pada obyek lain meskipun sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh ahli lapangan, dalam hal ini adalah guru kelas V di SD Negeri 03 Popongan sekaligus sebagai guru kelas V.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka Hipotesis tindakan yaitu melalui metode pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME) dengan media bahan manipulatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V SD N 03 Popongan. Karanganyar Kab. Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan indikator motivasi belajar siswa yaitu siswa yang tekun menghadapi tugas pada pra siklus sebesar 33,3%, pada siklus I sebesar 48,5% dan pada siklus II menjadi 90,9%. Siswa senang terhadap mata pelajaran matematika pada pra siklus sebesar 21,2%, pada siklus I sebesar 43,9% dan pada siklus II menjadi 92,4%. Siswa memperhatikan saat guru menerangkan pada pra siklus sebesar 24,2%, pada siklus I sebesar 63,6% dan pada siklus II menjadi 93,9%. Siswa rajin mengikuti pelajaran pada pra siklus sebesar 36,4%, pada siklus I sebesar 74,2% dan pada siklus II menjadi 95,5%. Siswa antusias mengerjakan soal-soal latihan pada pra siklus sebesar 15,2%, siklus I sebesar 37,9% dan pada siklus II menjadi 81,8%. Siswa

percaya diri bertanya tentang materi yang belum dikuasai pada pra siklus sebesar 12,1%, siklus I sebesar 34,8% dan pada siklus II menjadi 80,3%. Secara klasikal, prosentase motivasi belajar siswa sudah meningkat, pada pra siklus sebesar 23,74%, siklus I sebesar 50,51% dan pada siklus II menjadi 89,1%.

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 2001. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Kemdikbud. 2012. *Panduan Pemanfaatan Hasil Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2011/2012 untuk Perbaikan Mutu Pendidik (Aplikasi/ Software)*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Muhsetyo, dkk. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharta, I Gusti Putu. 2001. *Matematika Realistik Apa dan Bagaimana*. Dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: BALITBANG DIKNAS.
- Uno, HB. 2005. *Teori Motivasi dan pengukurannya: Analisa di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, A. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widoyoko, EP. 2007. *Analisis Pengaruh Kierja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Hasil Penelitian diambil pada 2 November 2013 dari <http://umpwr.ac.id/download/publikasiilmiah/Analisis%20Pengaruh%20>.

No. : 208/SN_PGSD/V/2014

Sertifikat

Diberikan kepada

Minsih, M.Pd

Sebagai
Pemakalah

Seminar Nasional Pendidikan Menuju Generasi Emas
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Tanggal 31 Mei 2014.

Dekan,


Prof. Dr. H. Gunarto, M.Hum
NIK. 210389016

Semarang, 31 Mei 2014
Ketua Panitia,




Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd
NIK. 211313015

